

**PRAKTIK JASA PENYEDIA RUKUN NIKAH MELALUI
MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DI KOTA BANJARMASIN
(PROBLEM LEGALITAS DAN SOLUSINYA)**

TESIS

**OLEH:
ARDI SIDDIK KURNIAWAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

**PRAKTIK JASA PENYEDIA RUKUN NIKAH MELALUI MEDIA
SOSIAL *FACEBOOK* DI KOTA BANJARMASIN
(PROBLEM LEGALITAS DAN SOLUSINYA)**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar
Magister Hukum Keluarga**

Oleh:

Ardi Siddik Kurniawan

230211050120

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardi Siddik Kurniawan
NIM : 230211050120
Tempat/Tgl. Lahir : Pelaihari, 27 September 1996
Jurusan : Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka tesis dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 15 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '898C9ANX414435643'.

Ardi Siddik Kurniawan

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1663/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

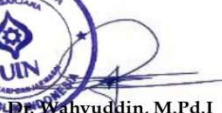
Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Ardi Siddik Kurniawan
NIM : 230211050120
Jenjang/Program Studi : S2/Hukum Keluarga
Judul : Praktik Jasa Penyedia Rukun Nikah Melalui Media Sosial Facebook di Kota Banjarmasin

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (19%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 15 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,


Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN TESIS

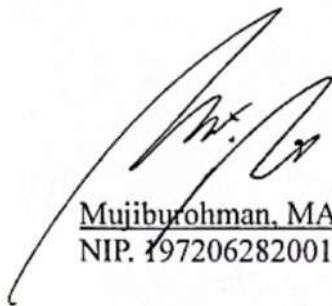
PRAKTIK JASA PENYEDIA RUKUN NIKAH MELALUI MEDIA SOSIAL FACEBOOK DI KOTA BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ardi Siddik Kurniawan
230211050120

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diujikan oleh dosen penguji

Pembimbing I



Mujiburohman, MA., Ph.D.
NIP. 197206282001121003

Pembimbing II



Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I.
NIP. 197904102006041019

PENGESAHAN TESIS

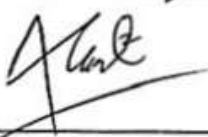
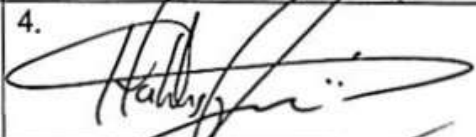
PRAKTIK JASA PENYEDIA RUKUN NIKAH MELALUI MEDIA SOSIAL FACEBOOK DI KOTA BANJARMASIN (PROBLEM LEGALITAS DAN SOLUSINYA)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ardi Siddik Kurniawan
230211050120

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Rabu, 22 Juli 2026

Dewan Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Dr. Mujiburohman, M.A. (Ketua)	1. 
2. Ahmad Muhajir, SHL., MA., PhD (Penguji Utama)	2. 
3. Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I (Penguji Kedua)	3. 
4. Dr. H. Nuril Khasyi'in, LC, MA (Penguji Ketiga)	4. 



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Ardi Siddik Kurniawan. NIM. 230211050120. "*Praktik Jasa Penyedia Rukun Nikah Melalui Media Sosial Facebook Di Kota Banjarmasin (Problem Legalitas dan Solusinya)*". Pembimbing I Mujiburohman, MA., P.hD. dan Pembimbing II Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I., pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Tahun lulus 2026.

Kata Kunci: Jasa Penyedia Rukun Nikah, Perkawinan *Sirri*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya praktik jasa penyedia rukun nikah yang dipromosikan melalui media sosial *facebook* di Kota Banjarmasin. Penyedia jasa memasang tarif Rp. 600.000,00 hingga lebih bagi para pasangan yang ingin melakukan perkawinan *sirri*. Penyedia jasa juga menyediakan wali hakim dan saksi nikah bagi mempelai yang tidak memiliki wali dan saksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena penyedia wali dan saksi nikah yang terjadi pada praktik nikah *sirri* di Kota Banjarmasin dan solusi hukum pemangku kebijakan terhadap perlindungan hak perempuan dan anak pada perkawinan *sirri* yang melibatkan jasa penyedia wali dan saksi nikah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan sosial-legal (*socio-legal approach*). Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah penyedia jasa yang melakukan promosi melalui media sosial *Facebook* dan pengguna jasa yang melangsungkan perkawinan *sirri* di Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, terdapat 4 jasa penyedia rukun nikah yang memasang iklan di *facebook* dengan informasi kontak yang sama. Keempat iklan tersebut menggunakan strategi pemasaran yang sangat religius dan menyediakan rukun perkawinan, yaitu wali dan saksi. Disediakan pula penghulu, surat izin RT/RW dan surat keterangan nikah *sirri*. Beberapa pasangan atau pengguna jasa datang dengan berbagai macam latar belakang permasalahan, yaitu karena adanya dalam kendala proses pemberkasan sedangkan undangan perkawinan sudah disebarkan, pasangan yang ingin berpoligami secara cepat tanpa prosedur yang resmi. Kemudian ada pasangan muda menikah *sirri* sebagai alternatif untuk kemudahan dalam pelaksanaan akad nikah tanpa proses dispensasi nikah. *Kedua*, solusi hukum dari pemangku kebijakan terhadap perempuan dan anak dari adanya pernikahan *sirri* yang menggunakan jasa penyedia rukun nikah tersebut yaitu, mengidentifikasi terjadinya pernikahan tersebut, penguatan pencatatan perkawinan dengan peningkatan edukasi hukum tentang pentingnya pencatatan perkawinan, pengawasan terhadap praktik jasa penyedia wali dan saksi nikah dan itsbat nikah (penetapan nikah di Pengadilan Agama) bagi masyarakat yang telah terlanjur menikah *sirri* untuk memperoleh kepastian hukum.

ABSTRACT

Ardi Siddik Kurniawan. Student ID No. 230211050120. Thesis Title: “Practices of Marriage Arrangement Service Providers via Facebook in Banjarmasin City (Legal Issues And Their Solutions)” First Advisor: Mujiburohman, MA., Ph.D., and Second Advisor: Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I., in the Family Law Graduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, Graduation Year: 2026.

Keywords: Marriage Ceremony Service Providers, Secret Marriages

This study was motivated by the practice of marriage guardian service providers promoting their services via Facebook in the city of Banjarmasin. These service providers charge fees ranging from Rp. 600,000.00 and up for couples wishing to enter into a secret marriage. These service providers also supply a judicial guardian and marriage witnesses for couples who do not have their own guardian or witnesses. The purpose of this study is to examine the phenomenon of providers of marriage guardians and witnesses in the practice of secret marriages in Banjarmasin City and to explore the legal solutions proposed by policymakers to protect the rights of women and children in secret marriages involving the services of providers of marriage guardians and witnesses.

This study employs a field research methodology using a socio-legal approach. The research was conducted in the city of Banjarmasin, South Kalimantan Province. The primary data sources for this study were service providers who advertise on Facebook and clients who have entered into unregistered marriages in Banjarmasin.

The research findings show: First, there are four providers of marriage services that post advertisements on Facebook with the same contact information. All four advertisements employ a highly religious marketing strategy and provide the essential elements of a marriage ceremony, namely a guardian and witnesses. They also provide a marriage officiant, RT/RW permits, and certificates of secret marriages. . Some couples or clients come to us with a variety of issues, such as difficulties with the paperwork while wedding invitations have already been sent out, or couples who wish to practice polygamy quickly without going through official procedures. Then there are young couples who opt for a secret marriage as an alternative to simplify the marriage ceremony without going through the marriage dispensation process. Second, the legal solutions proposed by policymakers to protect women and children from unregistered marriages that utilize the services of these marriage ceremony providers include identifying such marriages and strengthening marriage registration through increased legal education on the importance of marriage registration, oversight of the services provided by marriage guardians and witnesses, as well as the *itsbat nikah* (marriage validation in Religious Courts) process, for individuals who have already entered into a secret marriage, in order to provide them with legal certainty.

ملخص

أردى سيدق كورنياوان. رقم الطالب: 230211050120. عنوان الأطروحة: «ممارسات مقدمي خدمات ترتيب الزواج عبر شبكة التواصل الاجتماعي «فيسبوك» في مدينة بانجارماسين (مسألة الشرعية وحلها)». المشرف الأول: مجيورهان، ماجستير، دكتوراه، والمشرف الثاني: د. بودي رحمت حكيم، بكالوريوس في العلوم الدينية، ماجستير في العلوم الإسلامية، في برنامج الدراسات العليا في قانون الأسرة بجامعة UIN أتناساري بانجارماسين، سنة التخرج 2026.

الكلمات المفتاحية: خدمات تنظيم حفلات الزواج، الزواج السري

تستند هذه الدراسة إلى وجود ممارسات تتعلق بخدمات توفير شروط الزواج التي يتم الترويج لها عبر موقع فيسبوك في مدينة بانجارماسين. ويحدد مقدمو هذه الخدمات رسوماً تتراوح بين 600,000.00 روبية إندونيسية وأكثر للأزواج الراغبين في إبرام زواج سري. كما يوفر مقدمو الخدمات ولي أمر قضائي وشهود زواج للعروسين الذين لا يملكون ولي أمراً أو شهوذاً. يهدف هذا البحث إلى دراسة ظاهرة الاستعانة بمقدمي خدمات الوصي والشاهد في الزواج السري في مدينة بانجارماسين، والحلول القانونية التي يقترحها صانعو السياسات لحماية حقوق النساء والأطفال في حالات الزواج السري التي تنطوي على الاستعانة بمقدمي خدمات الوصي والشاهد.

استخدم هذا البحث منهج البحث الميداني (*field research*) مع اتباع النهج الاجتماعي-القانوني (*socio-legal approach*). وأجري هذا البحث في مدينة بانجارماسين بمقاطعة كاليمانتان الجنوبية. ومصادر البيانات الأولية في هذا البحث هي مقدمو الخدمات الذين يقومون بالترويج عبر شبكة التواصل الاجتماعي «فيسبوك»، ومستخدمو الخدمات الذين أبرموا زيجات سرية في بانجارماسين.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: أولاً، هناك أربع شركات تقدم خدمات تتعلق بشروط الزواج تنشر إعلانات على فيسبوك تتضمن نفس معلومات الاتصال. وتستخدم هذه الإعلانات الأربعة استراتيجية تسويقية ذات طابع ديني قوي، وتوفر شروط الزواج، وهي الولي والشهود. كما توفر أيضاً مأذون الزواج، وخطاب الموافقة من رئيس الحي (RT) ورئيس الحي الفرعي (RW)، وشهادة الزواج السري. يأتي بعض الأزواج أو المستفيدين من الخدمة بمشاكل متنوعة، منها مواجهة عقبات في إجراءات تجهيز الملفات في حين تم توزيع دعوات الزفاف بالفعل، أو أزواج يرغبون في الزواج المتعدد بسرعة دون اتباع الإجراءات الرسمية. كما أن هناك أزواجاً شباباً يتزوجون زواجاً سرياً كبديل لتسهيل إتمام عقد الزواج دون الحاجة إلى إجراءات الإعفاء من الزواج. ثانياً، تتمثل الحلول القانونية التي يتبناها صانعو السياسات لحماية النساء والأطفال من الزواج السري الذي يستعين بخدمات مقدمي شروط الزواج في: تحديد حالات الزواج هذه، وتعزيز تسجيل الزواج من خلال زيادة التوعية القانونية بأهمية تسجيل الزواج، الإشراف على ممارسات مقدمي خدمات الوصي والشاهد في الزواج وإثبات الزواج (تثبيت الزواج في المحكمة الدينية) للأشخاص الذين تزوجوا سراً بالفعل، من أجل ضمان اليقين القانوني لهم.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Selawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan tesis yang berjudul . “Praktik Jasa Penyedia Rukun Nikah Melalui Media Sosial Facebook di Kota Banjarmasin (Problem Legalitas dan Solusinya”. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata dua Magister Hukum, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, Terima kasih Penulis haturkan atas segala sarana dan prasarana yang disediakan selama kuliah di Pascasarjana UIN Antasari. Seoga Allah Swt. Selalu memberikan kelapangan, kesehatan, dan keberkahan dalam memimpin UIN Antasari agar semakin maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Penulis mengucapkan terima kasih atas segala pelayanan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Pascasarjana. Semoga Pascasarjana semakin maju sehingga banyak diminati oleh para pencinta ilmu.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I., dan Bapak Supian Sauri, S.E., M.E., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala pelayanan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Hukum

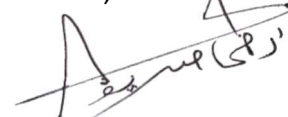
Keluarga. Semoga Program Studi Hukum Keluarga semakin maju sehingga mampu mencetak ahli Hukum Keluarga.

4. Bapak Mujiburohman, MA., P.hD., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I., selaku Dosen pembimbing Tesis II yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan Tesis. Semoga Allah Swt. mencatat seluruh perbuatan beliau sebagai amal jariyah yang mendatangkan manfaat dan pahala bagi keduanya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Antasari Banjarmasin yang telah membimbing, mengajarkan, dan memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu tenaga kependidikan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
7. Kepada istri tercinta, Hj. Rahmawati, atas doa, kasih sayang, dan dukungan selama penyusunan tesis ini. Kepada putri tercinta, Nahla Niswah Syakira, yang lahir di tengah proses penelitian sebagai anugerah dan penyemangat. Kepada kedua orang tua tercinta, Ir. H. Laras Bambang Kurnianto dan H. Rindawati, atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang menjadi kekuatan bagi penulis.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa/i Pascasarjana UIN Antasari angkatan 2023, khususnya Program Studi Hukum Keluarga Lokal C, yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan arahan kepada penulis.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 30 Juni 2026

Penulis,



Ardi Siddik Kurniawan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan buku Pedoman Karya Ilmiah, Makalah, Artikel Jurnal, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi UIN Antasari Banjarmasin Edisi 2021.

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضُّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	Ai	a dan i
ـَوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
بِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika

menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَاةِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-māddah al-mashnû’ah min al-hayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS.....	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Kajian Teori	13
1. Grand Theory: Teori <i>Maqāshid al-syarī'ah</i>	13
2. Middle Theory: Teori <i>Maslahah Mursalah</i>	15
3. Applied Theori : Teori Hukum Sosiologi dan <i>Sadd Al-Zari'ah</i>	18
H. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II KAJIAN TEORITIS HUKUM PENYEDIAAN JASA RUKUN	
NIKAH PERKAWINAN SIRRI	25
A. Realita Perkawinan Sirri	25
C. Perlindungan Anak dan Istri Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam.....	51
D. Teori Sosiologi Hukum.....	66
BAB III METODE PENELITIAN	70
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	70
B. Lokasi Penelitian	72
C. Subjek dan Objek Penelitian	73
D. Data dan Sumber Data.....	75
E. Teknik Pengumpulan Data	77
F. Analisis Data	78
BAB IV PRAKTIK JASA PENYEDIA RUKUN NIKAH MELALUI MEDIA	
SOSIAL <i>FACEBOOK</i>.....	80

A. Gambaran Umum Kota Banjarmasin	80
1. Kondisi Demografis dan Sosial Keagamaan	80
B. Hasil Wawancara	84
C. Kasus–Kasus Hukum Yang Melibatkan Penyedia Jasa Wali Dan Saksi Nikah Di Kota Banjarmasin	102
D. Faktor dan Dampak Pengguna dan Penyedia Jasa Nikah <i>Sirri</i> di <i>Facebook</i>	113
1. Faktor Administrasi dan Dokumen Pernikahan	114
2. Faktor Keinginan Menikah Secara Cepat	116
3. Faktor Ekonomi dan Sosial.....	117
4. Faktor Kurangnya Kesadaran Hukum Masyarakat.....	118
E. Solusi Hukum Para <i>Stakeholders</i> (Pemangku Kebijakan) Terhadap Perlindungan Hak Perempuan Dan Anak Terhadap Perkawinan Yang Tidak Tercatat.....	134
1. Identifikasi penyebab yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan tersebut.....	136
2. Penguatan pencatatan perkawinan melalui KUA	136
3. Peningkatan edukasi hukum kepada masyarakat.....	138
4. Pengawasan terhadap praktik penyedia jasa wali dan saksi nikah	139
5. Optimalisasi mekanisme itsbat nikah	140
BAB V PENUTUP	143
A. Simpulan.....	143
B. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA.....	148
LAMPIRAN.....	153